

**TUGAS AKHIR**

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS  
PADA AGUNG BALI COLLECTION**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : DESAK KUTHA DHIAYI PRADNYADEVI**

**NIM : 2015613026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
BADUNG  
2023**

# **ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS PADA AGUNG BALI COLLECTION**

## **ABSTRAK**

**Desak Kutha Dhiayi Pradnyadevi**

Pengendalian internal terhadap sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection perlu dilakukan analisis, dikarenakan terjadi perangkapan fungsi yang mengakibatkan penundaan penagihan piutang yang dapat menimbulkan piutang tertunggak dan dapat menyebabkan perputaran kas yang tidak sehat dan terganggunya oprasional perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alur sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection dan untuk mengetahui kesesuaian sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection berdasarkan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang memadai. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif komparatif yaitu menjelaskan dan mengevaluasi penerapan sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection yang dilakukan dengan cara membandingkan objek yang diteliti dengan teori yang ada. Berdasarkan hasil penelitian, sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection belum sepenuhnya sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang memadai. Tidak adanya pemisahan fungsi secara tegas seperti fungsi akuntansi yang merangkap menjadi fungsi kas dan fungsi penagihan sehingga tugas yang dijalankan tidak efektif dan dapat menunda penagihan dengan cara melempar tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Selain itu, penagihan tidak dilakukan berdasarkan daftar piutang yang harus ditagih dikarenakan perusahaan tidak menerapkan batas waktu pembayaran untuk piutang. Hal ini dapat mengakibatkan penundaan atau keterlambatan dalam penerimaan pembayaran piutang, penurunan aliran kas perusahaan, dan potensi kerugian keuangan. Oleh karena itu, disarankan agar perusahaan memisahkan fungsi penagihan dengan fungsi akuntansi agar penagihan piutang berjalan dengan lebih efektif.

Kata kunci : sistem akuntansi, pengendalian internal, penerimaan kas

# **ANALYSIS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM OF CASH RECEIPT ON THE AGUNG BALI COLLECTION**

## **ABSTRACT**

**Desak Kutha Dhiayi Pradnyadevi**

*Internal control of the accounting system of cash receipt on the Agung Bali Collection must be examined because there is a capture of functions that results in delayed billing of debts, which can cause overdue debts and unhealthy cash turnover, as well as disruption of the company's operational activities. The goal of this study is to determine the flow of the accounting system of cash receipts on the Agung Bali Collection and the acceptability of accounting systems of cash receipts on the Agung Bali Collection based on the elements of an adequate internal control system. Interviews, observations, and documentation were utilized to collect data. The data analysis technique employed in this study is a comparative qualitative descriptive analysis technique that investigates and assesses the implementation of the accounting system of cash receipt on the Agung Bali Collection by comparing the object researched with current theory. According to the research findings, the Agung Bali Collection's cash reception accounting system does not fully comply with the elements of an adequate internal control system. The lack of explicit separation of operations, such as the accounting function, which is caught between the cash function and the billing function, the tasks done are ineffective and might cause billing to be delayed by shifting responsibility in carrying out its tasks. Furthermore, because the company does not apply a payment time restriction to debt, invoicing is not based on a list of debt to be charged. This can lead to delays or missed debit payments, reduced firm cash flow, and potential financial losses. As a result, it is recommended that the organization isolate the billing function from the accounting function so that debt billing operates more smoothly.*

*Keyword : accounting system, internal control, cash receipts*

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS  
PADA AGUNG BALI COLLECTION**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar  
Diploma Akuntansi pada Program Studi Diploma III Akuntansi  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : DESAK KUTHA DHIAIYI PRADNYADEVI  
NIM : 2015613026**

**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Desak Kutha Dhiayi Pradnyadevi  
NIM : 2015613026  
Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan  
Kas Pada Agung Bali Collection  
Pembimbing : 1. Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.  
2. Mei Wahyuni, SE., MMA  
Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 20 Agustus 2023



Desak Kutha Dhiayi Pradnyadevi  
NIM 2015613026

**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS  
PADA AGUNG BALI COLLECTION**

**DESAK KUTHA DHIAYI PRADNYADEVI  
2015613026**

**Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III  
Pada Jurusan Akuntansi Politenik Negeri Bali**

**Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Kadck Nita Sumiari, S.S.T.,  
M.Si.  
NIP. 199007222019032000

  
Luh Mei Wahyuni, SE., MMA  
NIP. 196405011990032001

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**Disahkan Oleh:**  
**Jurusan Akuntansi**  
**Ketua**

  
Made Sudana, SE., M.Si  
NIP. 196112281990031001

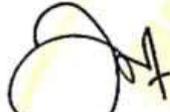
**TUGAS AKHIR**  
**ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL PENERIMAAN KAS**  
**PADA AGUNG BALI COLLECTION**

**Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:**

**Tanggal 14 Bulan Agustus Tahun 2023**

**PANITIA PENGUJI**

**KETUA:**



**Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si.**  
**NIP 199007222019032012**

**ANGGOTA:**



**2. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.**  
**NIP 199609032022031013**



**3. Ketut Nurhayanti, S.Pd.H., M.Pd.H**  
**NIP 198709282015042003**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) karena berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir tepat pada waktunya. Penyusunan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi pada Politeknik Negeri Bali.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis memperoleh bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Sudana, SE., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
3. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk dalam menyelesaikan pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE. M. Agb, Ak. selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi yang telah memberikan pengarahan dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir di Politeknik Negeri Bali.
5. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T., M.Si. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan

bimbingan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.

6. Ibu Luh Mei Wahyuni, SE., MMA selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan saran dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Pimpinan dan seluruh karyawan Agung Bali Collection yang telah banyak membantu dalam proses perolehan data yang perlu disiapkan.
8. Orang tua, saudara, teman-teman serta seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan baik secara moral maupun material dalam penyusunan tugas akhir ini.

Akhir kata penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) membalas kebaikan semua pihak diatas. Dengan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

JURISAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

Badung, April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN GELAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENETAPAN KELULUSAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Teori.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian .....	24
3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data .....	24
3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	27
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>28</b>
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data .....	28
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	41
4.3 Interpretasi Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>62</b>

5.1	Simpulan.....	62
5.2	Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>66</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>67</b>



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2. 1</b> Simbol Input/Output.....	17
<b>Tabel 2. 2</b> Simbol Pemrosesan .....	17
<b>Tabel 2. 3</b> Simbol Penyimpanan.....	18
<b>Tabel 2. 4</b> Simbol Arus dan Lain-lain .....	18
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Analisis atas Pemisahan Tanggung Jawab dan Wewenang.....	41
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Analisis atas Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan.....	42
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Analisis atas Praktik yang Sehat .....	44
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Analisis atas Karyawan yang Mutunya Sesuai .....	46



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1</b> Daftar Pembayaran Piutang pada Agung Bali Collection .....	4
<b>Gambar 2. 5</b> Kerangka Pikir Penelitian .....	23
<b>Gambar 4. 1</b> Struktur Organisasi pada Agung Bali Collection .....	28
<b>Gambar 4. 2</b> Flowchart Penerimaan Kas dari Piutang.....	40
<b>Gambar 4. 3</b> Flowchart Penerimaan Kas dari Piutang Direkomendasikan .....	60
<b>Gambar 4. 4</b> Struktur Organisasi yang Direkomendasikan .....	61



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Pertanyaan

Lampiran 2: Daftar Piutang

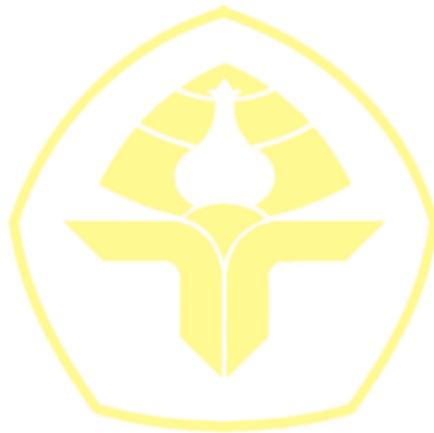
Lampiran 3: Laporan Penjualan sekaligus Penerimaan Kas

Lampiran 4: Invoice atau Faktur Penjualan

Lampiran 5: Daftar Persediaan

Lampiran 6: Katalog

Lampiran 7: Penyimpanan berkas



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM merupakan salah satu tonggak pertumbuhan ekonomi yang telah terbukti ketangguhannya dalam menghadapi krisis. Selain sebagai tonggak pertumbuhan ekonomi, UMKM juga dapat dikatakan sebagai pelestari budaya lokal karena banyaknya UMKM yang bergerak di bidang kerajinan berbasis budaya lokal, seperti halnya di Bali. Pemerintah Provinsi Bali memberikan dukungan penuh terhadap produk-produk kerajinan UMKM. Bentuk nyata dari dukungan tersebut salah satunya adalah menyediakan wadah promosi bagi UMKM di pameran kerajinan Pesta Kesenian Bali, karena salah satu manfaat pesta kesenian atau festival adalah sebagai media branding dan promosi yang mampu mendorong sebuah pembangunan yang berkelanjutan. Oleh sebab itu, diperlukan sistem akuntansi yang baik dalam menjalani kegiatan usaha UMKM agar kedepannya UMKM dapat berkembang lebih baik dan berjalan optimal.

Sistem akuntansi sangat erat hubungan dengan UMKM karena sistem akuntansi menjadi kebutuhan aktivitas bisnis perusahaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mempertahankan usahanya, untuk mengembangkan perusahaan, serta mendapatkan laba yang maksimal. Salah satu sistem yang penting untuk mencapai kesuksesan perusahaan adalah pengendalian terhadap pembentukan dan pengelolaan kas. Apabila sistem ini diterapkan di perusahaan, kegiatan

operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik, terutama dalam hal kelancaran penerimaan kas (Titin Wulandari, Ahmad Yani, 2022).

Sebuah sistem akuntansi yang baik, memiliki struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara jelas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang memadai terhadap aset, utang, pendapatan, dan biaya perusahaan, penerapan praktik yang sehat dalam pelaksanaan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, serta aset yang dikelola sesuai dengan tanggung jawabnya. Jika ciri-ciri ini diterapkan dan dipenuhi, maka operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik (Fitriyani, 2019). Sangat penting untuk memiliki kontrol internal dan pengawasan sekaligus juga penerapan sistem pengendalian internal yang baik terkait dengan penerimaan kas guna menekan terjadinya penyimpangan.

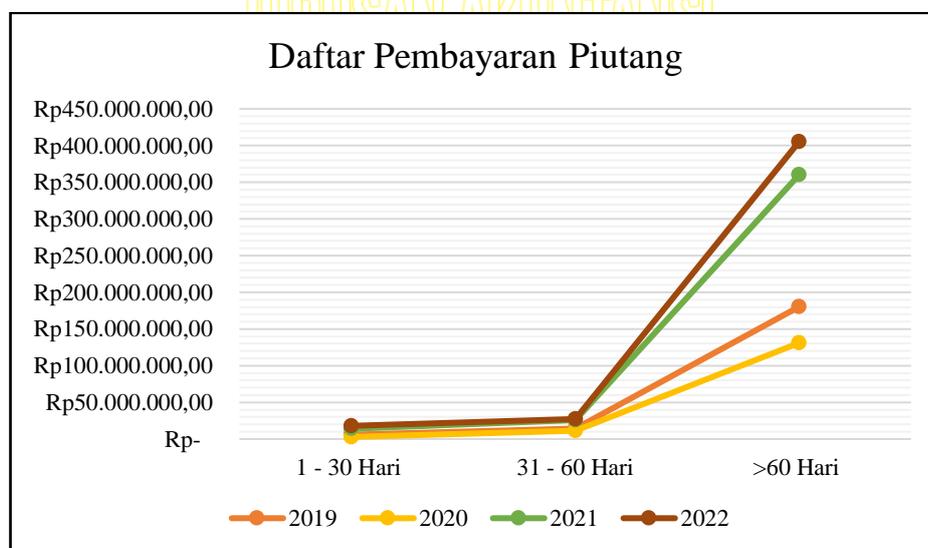
Agung Bali Collection berdiri sejak tahun 2015 yang bergerak dibidang sektor industri pengolahan. Perusahaan ini terdiri dari enam puluh karyawan, yang terdiri dari satu orang pemilik, satu orang sekretaris, dua orang departemen pemasaran, lima puluh lima orang dapertemen produksi dan satu orang pada dapertemen akuntansi. Usaha ini bergerak dibidang inovasi dan pengembangan desain tenun ikat pakan atau kain endek dengan teknik ikat, *air brush* dan *surface design* endek (penambahan *ornament* di atas permukaan endek). Produk yang ditawarkan oleh Agung Bali Collection meliputi kain tenun endek, pakaian, dan souvenir yang terbuat dari kain endek.

Perkembangan Agung Bali Collection tiga tahun terakhir sangat baik, karena perusahaan ini memiliki konsumen yang berasal dari kalangan para

pejabat seperti Ibu Iriana dan Ibu Sri Mulyani. Selain itu, souvenir yang diproduksi juga digunakan saat acara G20 di Bali dan *Annual Investment Forum* dalam rangka KTT ASEAN 2023. UMKM ini juga telah memenangkan beberapa penghargaan nasional dan ikut serta dalam kegiatan peragaan busana nasional serta internasional, yang tidak kalah menarik Agung Bali Collection juga mengekspor kain endek ke beberapa negara.

Dibalik kesuksesan Agung Bali Collection tersebut, terdapat pelaksanaan yang belum sesuai dengan ketentuan sistem pengendalian internal penerimaan kas. Hal ini terlihat dari kurangnya pemisahan fungsi secara tegas dalam *Job Description* yang dimiliki perusahaan, seperti fungsi akuntansi yang merangkap menjadi fungsi kas dan fungsi penagihan yang seharusnya dilakukan oleh bagian penagihan akan tetapi dilakukan oleh fungsi akuntansi. Ketidakhadiran fungsi penagihan ini merupakan kesalahan serius karena dapat menimbulkan kecurigaan terhadap potensi pelanggaran, seperti penyalahgunaan dana perusahaan. Dari perangkapan tersebut dapat mengakibatkan penundaan penagihan dengan cara melempar tanggung jawab, yang dampaknya menimbulkan piutang tertunggak, laporan penerimaan kas dan laporan penjualan yang disajikan tidak tepat waktu. Selain permasalahan perangkapan fungsi, perusahaan juga tidak memberlakukan kebijakan yang tegas terhadap konsumen dalam hal penagihan piutang yang melebihi batas waktu yang telah ditentukan yang mengakibatkan terjadi piutang yang menumpuk. Hal ini juga menyebabkan perusahaan harus meminimalisir pengeluaran yang terjadi dikarenakan piutang yang menumpuk.

Sebaiknya perusahaan menerapkan sistem pengendalian internal agar dapat mengatur dan mengelola kegiatan operasional dengan baik, karena jika tidak terdapat pengendalian internal dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan berbagai risiko dan masalah yang dapat merugikan perusahaan secara finansial dan operasional. Beberapa risiko yang mungkin timbul akibat kurangnya pengendalian internal yaitu, penyalahgunaan aset, kecurangan, penipuan, ketidakakuratan informasi keuangan serta risiko operasional seperti gangguan dalam rantai pasokan dan kerugian produk. Hal ini juga menjadi penting mengingat Agung Bali Collection memiliki potensi untuk terus berkembang dari kondisi saat ini. Apabila perusahaan semakin berkembang, maka pendapatan yang dimiliki perusahaan akan semakin bertambah. Selain itu, tingkat produksi pada perusahaan juga akan bertambah. Hal tersebut dapat menimbulkan rawan terjadinya masalah pada perusahaan apabila perusahaan masih belum menerapkan sistem pengendalian internal saat ini.



Sumber: Agung Bali Collection, Tahun 2023

**Gambar 1. 1** Daftar Pembayaran Piutang pada Agung Bali Collection

Berdasarkan gambar 1.1, dapat diketahui piutang yang menumpuk jumlahnya sangat besar. Piutang yang menumpuk tersebut dapat menyebabkan perputaran kas yang tidak sehat dalam perusahaan. Perputaran kas yang tidak sehat ini juga diakibatkan dari kurangnya *efektivitas* perusahaan dalam menerapkan sistem pengendalian internal khususnya penerimaan kas. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan sistem pengendalian internal penerimaan kas yang lebih *efektif*. Dengan mengoptimalkan sistem pengendalian internal penerimaan kas, perusahaan akan dapat meningkatkan perputaran kasnya dan memastikan ketersediaan likuiditas yang lebih baik. Untuk mengetahui sistem pengendalian internal penerimaan kas pada Agung Bali Collection maka dilakukan penelitian dengan judul “Analisis Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada Agung Bali Collection”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

- 1.2.1 Bagaimana sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection?
- 1.2.2 Apakah sistem akuntansi penerimaan kas Agung Bali Collection sesuai atau tidak sesuai dengan penerapan unsur pengendalian internal yang memadai?

### 13 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1.3.1 Mengetahui sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection.
- 1.3.2 Mengetahui sesuai atau tidak sesuainya sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection dengan penerapan unsur pengendalian internal yang memadai.

### 14 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai kalangan yaitu sebagai berikut:

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

##### 1) Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan penulis terkait dengan pengetahuan yang diperoleh dibangku kuliah dan praktek yang sebenarnya terjadi di perusahaan khususnya mengenai sistem akuntansi pengendalian internal terhadap penerimaan kas.

##### 2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang digunakan sebagai kajian mengenai sistem pengendalian internal penerimaan kas serta dapat menambah referensi untuk dijadikan bahan pembanding bila waktu mendatang dilakukan

penelitian terkait materi ini. Selain itu, berguna untuk meningkatkan kualitas dari lulusan Politeknik Negeri Bali, terutama sebagai calon tenaga kerja dalam bidang akuntansi yang terampil.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu sebagai bahan perbaikan atau saran oleh pihak perusahaan. Selain itu, bisa sebagai acuan untuk melakukan pertimbangan terhadap kelemahan yang ada pada perusahaan sehingga berguna dalam pengambilan keputusan dalam menjalankan perusahaan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Agung Bali Collection menggunakan sistem akuntansi penerimaan kas atas transaksi dari penjualan tunai dan piutang. Untuk penjualan tunai, pelanggan melakukan pembayaran kepada fungsi akuntansi, yang kemudian membuat kuitansi sebagai bukti pembayaran. Lalu produk akan dipersiapkan dan dikirimkan oleh fungsi pengiriman setelah pembayaran diterima. Pencatatan penjualan tunai membutuhkan dokumen pendukung seperti bukti *transfer*, tetapi tidak diperlukan dokumen pendukung jika pembayaran dilakukan dengan uang tunai.

Sementara itu, untuk penerimaan kas atas piutang, pelanggan diberikan informasi mengenai ketentuan minimal pesanan dan data pelanggan dicatat oleh fungsi akuntansi. Fungsi akuntansi akan membuat faktur penjualan dan mencatat piutang tersebut pada daftar piutang. Setelah itu, faktur penjualan diserahkan kepada pelanggan, dan copy faktur penjualan akan dikirimkan kepada fungsi pengiriman sebagai dokumen untuk mempersiapkan dan mengirim produk.

Fungsi penagihan dilakukan oleh fungsi akuntansi, dan pelunasan piutang memerlukan bukti *transfer* sebagai dokumen pendukung. Penagihan piutang dilakukan setiap bulan dan tidak ada batas waktu yang

ditentukan. Jika pelanggan melakukan pembayaran tunai atas penjualan tunai, uang disetorkan ke bank perusahaan pada hari yang sama. Namun, jika pembayaran dilakukan melalui *transfer*, uang langsung masuk ke bank perusahaan.

2. Pengendalian internal dalam sistem akuntansi penerimaan kas pada Agung Bali Collection belum seluruhnya sesuai dengan unsur-unsur sistem pengendalian internal yang memadai. Hal ini dikarenakan pada unsur pengendalian internal seharusnya terdapat pemisahan wewenang yang tegas, namun pada Agung Bali Collection tidak dilakukan pemisahan antar fungsi. Hal ini disebabkan oleh tumpang tindihnya tanggung jawab, dimana fungsi kas, penagihan, dan akuntansi dijalankan oleh fungsi akuntansi saja. Kemudian pada sebagian sistem otorisasi belum sesuai dengan unsur sistem pengendalian internal karena kurangnya pencantuman cap "lunas" dan cap "sudah diserahkan" pada faktur penjualan. Selanjutnya, pencatatan akuntansi dapat dilakukan oleh karyawan yang tidak memiliki wewenang khusus serta tidak adanya penagihan yang dilakukan oleh fungsi penagihan berdasarkan daftar piutang yang harus ditagih dikarenakan perusahaan tidak menerapkan batas waktu pembayaran untuk piutang. Pelaksanaan praktik yang sehat pada perusahaan juga belum sesuai, karena faktur penjualan di perusahaan masih belum tercetak dengan nomor urut. Selanjutnya, tidak ada kas kecil yang tersedia di fungsi kas, dan tidak ada pemeriksaan kas secara periodik oleh fungsi internal. Selain itu, hasil penghitungan kas

tidak direkam dalam berita acara penghitungan kas dan perusahaan tidak menyediakan asuransi untuk para penagih, kasir, maupun kas dalam perjalanan. Kemudian, pengembangan karyawan di Agung Bali Collection belum dilakukan secara menyeluruh bagi karyawan selama masa kerja di perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan, saran yang dapat dipertimbangkan untuk pengambilan keputusan bagi Agung Bali Collection adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembaharuan struktur organisasi mengenai tanggungjawab dan wewenang yang tegas, khususnya pada bagian akuntansi. Perusahaan dapat menambahkan fungsi penagihan untuk memeriksa, mengawasi dan melakukan penagihan piutang agar tidak terjadi penumpukan piutang dan menambahkan fungsi kas untuk menerima kas atas pelunasan piutang berupa bukti transfer dari debitur dan mengelola kas perusahaan khususnya memeriksa saldo bank dengan bukti transfer yang dikirimkan debitur. Hal ini dikarenakan fungsi akuntansi hanya dilakukan oleh satu orang saja, dan disarankan sebaiknya fungsi akuntansi hanya berfokus melakukan pencatatan keuangan saja. Disamping itu, diharapkan fungsi penjualan beroperasi secara independen, bukan fungsi administrasi yang merangkap menjadi fungsi penjualan. Agar fungsi penjualan dapat memegang tanggung jawab terhadap catatan persediaan dan faktur penjualan.

2. Menentukan batas waktu pelunasan piutang bagi debitur untuk memudahkan fungsi akuntansi dalam penagihan. Jika debitur tidak melakukan pembayaran hingga mendekati jatuh tempo, fungsi penagihan sebaiknya mengirimkan surat pemberitahuan sebagai pengingat kepada debitur mengenai tagihan yang harus segera diselesaikan. Apabila debitur tidak melakukan pembayaran hingga tujuh hari setelah jatuh tempo, maka fungsi penagihan disarankan agar melakukan tindakan seperti menghubungi atau menemui debitur secara langsung.
3. Pemilik usaha dapat memberikan akses kepada fungsi yang terkait untuk mengakses informasi uang masuk pada rekening bank perusahaan sehingga dapat memantau aliran kas secara efektif. Selain itu, untuk melaksanakan dan memfasilitasi pemeriksaan secara berkala dan rutin serta mempermudah pelaksanaannya.
4. Karyawan pada Agung Bali Collection disarankan untuk diberikan fasilitas pengembangan karyawan agar para karyawan dapat menjadi lebih kompeten dan produktif dalam menjalankan tugas-tugasnya, serta dapat memberikan kontribusi yang lebih baik bagi perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K. C. L. dan A. M. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi (Beserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish.
- Arianita, L., Aznedra, & Jaya, H. (2016). Sistem Akuntansi Penerimaan Kas; Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PT EPSON Batam. *Jurnal Measuremen*, 3(2), 98–113.
- Beni Makaria, Siti Ragil Handayani, D. A. (2015). *Evaluasi atas Sistem Akuntansi Penjualan Kredit dan Penerimaan Kas sebagai Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern( Studi pada PT . KASIN Malang )*. 1(1), 1–10.
- Cantika Sari Siregar, Ika Permata Sari, P. (2019). *Analisis Keberterimaan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Manufaktur di Indonesia* (pp. 23–36). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Dwi Ramadhani, S. (2022). *Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Cv. Indospice Manado*. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(1), 179–184.
- Fengky, H. (2019). *Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas Pada Hotel Yuta Manado Evaluation of Application of Intern Control Systems Cash Receiptst At Yuta Manado Hotel*. *Jurnal Emba*, 7(1), 1001–1010.
- Fitriyani, Y. (2019). *Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada CV. Citra Kencana Banjarmasin*. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.34128/jra.v1i1.3>
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Selemba Empat.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. In *Bandung: Rosda Karya*.
- Romey, Marshall B, Steinbart, P. J. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Selemba Empat.
- Tafonaao, I. (2021). Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada CV. Tatar Parhayangan. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 6681(4), 143–152. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i4.367>
- Titin Wulandari, Ahmad Yani, R. S. (2022). *Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam Mendukung Pengendalian Intern Kas pada PT Kahoindah Citragarment*. 27(3), 1–10.